

External assessment

Stimulus book

Indonesian SEE

SEE 2

General instruction

- Work in this book will not be marked.



Queensland
Government



Queensland Curriculum
& Assessment Authority

Siswi Indonesia belajar ketrampilan Jillaroos

Raniwati

Pada saat *Australian-Indonesian Jackaroo Program* (AIJP) terbentuk pada tahun 2009, belum jelas diketahui seperti apa program ini akan berkembang ke depannya. Tujuan dari pembentukan AIJP ketika pertama diprakarsai oleh penanam modal dan pengelola industri persapian dari Australi maupun Indonesia, adalah untuk mengajarkan ketrampilan ternak sapi kepada generasi penerus bidang peternakan di Indonesia. Lima siswa lulusan sekolah Indonesia datang pertama kalinya ke Australia pada tahun 2010 untuk belajar tentang industri persapian dan kesejahteraan hewan. Fokus pembelajaran adalah penerapan praktek dan tidak begitu mengulas unsur teknis atau pun pembelajaran sains. AIJP menginginkan agar peserta memperoleh ketrampilan praktis yang berguna dalam pekerjaan sehari-hari.

Pada tahun 2020, 13 siswi wanita ikut serta

untuk pertama kalinya dalam program ini yang berlanjut selama 12 minggu. Sebagaimana peserta pria diberi gelar *Jackaroo*, AIJP memberi para peserta wanita gelar *Jillaroo*. Ke-30 peserta yang berasal dari 24 propinsi itu ditempatkan di negara bagian *Northern Territory* di mana mereka belajar tentang berbagai unsur pekerjaan di peternakan sapi berskala besar.

Peserta belajar menunggang kuda, menggiring hewan ternak, mengelola saluran air, dan belajar tentang proses produksi daging. Salah satu peserta program, Sukasih, berharap bahwa dengan semakin bertambahnya peluang untuk berpendidikan maupun ketersediaan peluang kerja bagi wanita muda, keadaan ini akan meningkatkan peran wanita di bidang pertanian dan peternakan di masa depan. Mengenai pengalamannya di Australia, Sukasih juga berkata bahwa belajar membawa kendaraan di lingkungan pedalaman Australi sangat seru.

Sukasih mengungkapkan bahwa, ‘Sangat mengesankan betapa besarnya peternakan sapi di *Northern Territory*. Saya yakin bahwa wanita pun dapat menjadi peternak yang handal; kami memiliki kualitas kesabaran dan kemampuan untuk ‘melakukan berbagai pekerjaan sekaligus’ atau *multitasking*’. Dia berkata kalau sudah tibak sabar lagi ingin menguji coba ketrampilan barunya di kampung halamannya di Banten.

‘Beternak di Australia jauh berbeda dengan di Indonesia.’ Dari jenis sapi, pakan maupun iklimnya sangat berbeda. Sukasih juga berkata, ‘Saya senang karena kemampuan saya berbahasa Inggris juga tambah bagus. Saya berharap bahwa program ini akan memajukan industri peternakan sapi di Indonesia,’ tambahnya.

Stimulus 3

This stimulus has not been published for copyright reasons.

